



GUBERNUR KALIMANTAN BARAT

**POINTER PAPARAN GUBERNUR KALIMANTAN BARAT
PADA ACARA
PENERIMAAN KUNJUNGAN KEHORMATAN
PESERTA PENDIDIKAN KETAHANAN NASIONAL
UNTUK PEMUDA (TANNASDA) ANGKATAN II TAHUN 2008**

Hari/Tanggal : Senin /12 Mei 2008
Pukul : 09.00 WIB
Tempat : Balai Petitih
Kantor Gubernur Kalimantan Barat

Yth. Saudara Deputi II Kemenegpora;
Yth. Para Kepala Dinas/Badan Provinsi Kalimantan Barat;
Yth. Para Peserta TANNASDA;
Yth. Para Pimpinan OKP;
Yth. Para Hadirin dan Undangan yang berbahagia.

Selamat pagi dan salam sejahtera.

Pertama-tama marilah kita memanjatkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala limpahan rahmat dan hidayahNya sehingga kita dapat hadir pada acara Penerimaan Peserta Pendidikan Ketahanan Nasional Untuk Pemuda (TANNASDA) Angkatan II Tahun 2008 di Provinsi Kalimantan Barat dalam keadaan sehat wal'afiat. Dan kepada para peserta TANNASDA beserta rombongan, Saya atas nama Gubernur dan Pemerintah Provinsi serta masyarakat Kalimantan Barat mengucapkan selamat datang di Bumi Khatulistiwa.

Hadirin dan Undangan yang berbahagia.

Pembangunan dan pengembangan pemuda diarahkan untuk meningkatkan partisipasi pemuda dalam kehidupan berbangsa dan bernegara serta menumbuhkan patriotisme dan budaya prestasi guna meningkatkan kualitas bangsa Indonesia.

Sebagai generasi penerus nilai-nilai luhur budaya dan cita-cita perjuangan bangsa serta sumber daya bagi pembangunan nasional, pemuda perlu mendapatkan pembinaan dan pemberdayaan.

Untuk meningkatkan sumber daya pemuda yang berakhlak mulia, handal, unggul, tangguh, cerdas, mandiri dan profesional dengan mengedepankan pemuda sebagai ujung tombak dalam dimensi pembangunan di segala bidang.

Hadirin dan Undangan yang berbahagia.

Pemerintah Provinsi sangat perhatian terhadap pemuda, hal ini terlihat dalam kebijakan tujuan dan strategi sebagai berikut :

a. Kebijakan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat dalam Pemberdayaan Generasi Muda

1. Peningkatan partisipasi pemuda dalam segala aspek pembangunan, sosial, politik, ekonomi, budaya dan agama.
2. Pengembangan potensi pemuda dalam kewirausahaan, kepeloporan dan kepemimpinan dalam pembangunan.
3. Perluasan kesempatan pemuda memperoleh pendidikan dan ketrampilan.
4. Perlindungan segenap generasi muda dari bahaya NAPZA, penyakit HIV/AIDS dan penyakit menular.
5. Mempersiapkan kader-kader pemimpin bangsa yang profesional dan berakhlak mulia yang didasarkan pada pendidikan berkualitas agar memiliki wawasan kebangsaan, cinta tanah air serta semangat juang tinggi.
6. Pengembangan sarana dan prasarana pemuda untuk membentuk pemuda yang memiliki jiwa wirausaha dan meningkatkan hubungan antara pemerintah, masyarakat dan dunia usaha.

b. Tujuan

1. Meningkatkan kualitas hidup pemuda, perempuan dan anak.
2. Meningkatkan kesehatan dan kebugaran. masyarakat serta prestasi olahraga.
3. Meningkatkan kesejahteraan pemuda, insan olahraga serta perempuan dan anak.

4. Meningkatkan kelembagaan, koordinasi dan sinkronisasi.
5. Mewujudkan keserasian berbagai kebijakan pembangunan.
6. Meningkatkan kreativitas dan inovasi pemuda.
7. Meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan kewirausahaan pemuda.

c. Strategi

1. Optimalisasi kebijakan Pemberdayaan Pemuda.
2. Mengefisienkan dan mengefektifkan seluruh mekanisme, lembaga, sistem dan jalur yang terkait dengan pemberdayaan pemuda.
3. Mengembangkan kerjasama yang harmonis antara berbagai instansi pemerintah terkait dan organisasi kemasyarakatan di daerah untuk menyelenggarakan dan menyukseskan berbagai program kepemudaan.
4. Memanfaatkan dan mendayagunakan keunggulan dan kemajuan Iptek, telekomunikasi dan teknologi informasi.
5. Mengembangkan manajemen partisipatif jaringan kerjasama dan kemitraan yang kompak dan harmonis dalam pemberdayaan pemuda.
6. Keterpaduan kerjasama dan kemitraan antara berbagai Instansi dan Lembaga.

d. Masalah Aktual Kepemudaan

1. Masalah Narkoba (Kalimantan Barat berada pada Peringkat 10 Nasional).
2. HIV/AIDS (Kalimantan Barat berada pada peringkat 5 Nasioanal).
3. Kenakalan Remaja.
4. Masih tingginya tingkat pengangguran bagi pemuda.
5. Premanisme dan kriminalitas meningkat.
6. Pergaulan bebas, pornoaksi dan pornografi meningkat.
7. Masalah kualitas, kompetensi dan keunggulan daya saing pemuda yang relatif rendah sehingga kalah bersaing dalam percaturan global.
8. Keterbatasan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga sulit mengakses informasi dan teknologi komunikasi.

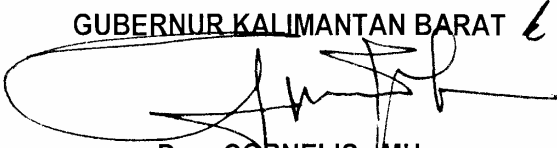
- e. 10 Prioritas Dalam Pembangunan Kepemudaan
 - 1. Bidang Pendidikan
 - 2. Lapangan Kerja
 - 3. Kelaparan dan Kemiskinan
 - 4. Kesehatan
 - 5. Lingkungan
 - 6. Penyalahgunaan Narkoba
 - 7. Kenakalan Remaja
 - 8. Waktu Luang
 - 9. Pergaulan Pemuda dan Pemudi
 - 10. Partisipasi Pemuda dalam Pembuatan Keputusan
- f. Sasaran Indonesia pada *Milenium Development Goals* (MDG'S) Tahun 2015 berkaitan dengan Pembangunan Kepemudaan
 - 1. Kemiskinan
 - 2. Pendidikan
 - 3. Gender
 - 4. HIV/AIDS
 - 5. Lingkungan
 - 6. Kemitraan
- g. Sasaran Pokok Pembangunan Kepemudaan
 - 1. Pemuda yang bermental kuat dan berakhlak mulia.
 - 2. Pemuda yang sehat fisik dan rohanimya
 - 3. Pemuda yang berpendidikan
 - 4. Pemuda yang mampu menjaga persatuan dan kesatuan
- h. RPJMD Bidang Pemuda Tahun 2008-2013
 - 1. Program Pengembangan dan Keserasian Kebijakan Pemuda.
 - 2. Program Pembinaan dan Peningkatan Partisipasi Pemuda.
 - 3. Program Peningkatan Upaya Penumbuhan Kewirausahaan dan Kecakapan Hidup Pemuda.
 - 4. Program Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba.

i. Penutup

Bahwa maju dan mundurnya suatu bangsa terletak di tangan kaum muda. Sebaik apapun program pemerintah dalam pemberdayaan generasi muda tidak akan optimal, jika pemuda itu sendiri tidak memiliki tekad, komitmen dan motivasi menuju pemuda yang Handal, Unggul dan Tangguh (HUT) serta beriman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (Imtaq).

Oleh karena itu para pemuda harus menyadari bahwa daya saing harus terus menerus dibangun di atas landasan kualitas personal yang menyangkut cara berpikir, wawasan, tingkah laku, moralitas dan kemampuan beradaptasi dengan nilai-nilai positif dan globalisasi.

Pemuda mesti mampu mengembangkan talenta, kreativitas, inovasi dan produktivitasnya, sehingga menjadi insan pembangunan yang mengedepankan daya nalar, pikiran sehat dan argumentasi berbasis pengetahuan dan kompetensi.

GUBERNUR KALIMANTAN BARAT 
Drs. CORNELIS, MH